

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Antara Pengetahuan, Riwayat Pemberian MP-ASI Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kelompok kasus lebih banyak dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 54,5% (12 responden) sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 71,2% (47 responden).
2. Diketahui bahwa kelompok kasus lebih banyak responden memberikan MP-ASI pertama kali kepada anak yang tidak sesuai dengan usianya sebesar 68,2% (15 responden) sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak responden memberikan MP-ASI pertama kepada anak yang sesuai dengan usianya sebesar 69,7% (46 responden).
3. Diketahui bahwa kelompok kasus lebih banyak pada tingkat status ekonomi tinggi yaitu sebesar 63,6% (14 responden) sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak pada tingkat status ekonomi rendah yaitu sebanyak 63,6% (42 responden)

4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang ($p = 0,053$)
5. Ada hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang ($p= 0,004$)
6. Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Ngajaran kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang ($p=0,047$)

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada orang tua responden untuk meningkatkan pengetahuan terkait pengolahan bahan makanan sebelum di sajikan kepada balita dan sumber zat gizi pada makanan. Hal ini sangat penting untuk menghindari masalah gizi terutama *stunting* yang ada di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita di masa yang akan datang

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan konseling terkait *stunting* di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terutama kepada keluarga yang mempunyai balita tentang pengetahuan ibu tentang gizi balita, pemberian

MP-ASI sehingga permasalahan tersebut dapat di tanggulangi dan dapat menekan angka kejadian stunting di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah penelitian dengan variabel lainnya yang dimungkinkan dapat menyebabkan stunting pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sehingga kedepannya didapatkan perbandingan hasil penelitian terhadap variabel lain.